BAB 5

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian didapatkan sampel yang memenuhi syarat SNI sebanyak 2 sampel (6,7%) memenuhi syarat dan 28 sampel (93,3 %) tidak memenuhi syarat SNI, menurut SNI No.7387-2009 0,5 µg/g.

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, ternyata tanaman kangkung ada yang berbahaya untuk kesehatan tubuh kita. Namun bahaya ini bukan dari kandungan tanaman kangkung itu sendiri, melainkan dari kandungan yang diserap oleh tanaman kangkung. Khususnya pada tanaman kangkung air. Resiko berbahaya cenderung ada pada kangkung air. Karena kangkung air kebanyakan tumbuh di Kali, pabrik sering membuang limbah industri ke Kali tersebut. Kandungan yang ada pada limbah yaitu berupa timbal (Pb) dan masih banyak kandungan lain yang membahayakan bagi tubuh kita. Nantinya kandungan dari limbah-limbah tersebut akan diserap oleh tanaman kangkung air dan kandungan yang membahayakan tubuh bernaung pada tanaman kangkung air tersebut.

Dari hasil analisa diatas, sampel menunjukkan lebih banyak didapatkan yang mengandung kadar timbal tidak memenuhi syarat SNI hal ini dikarenakan pengaruh limbah pabrik dan limbah rumah tangga yang dibuang di Kali Brantas, sehingga air di Kali Brantas sudah tercemar logam berat termasuk timbal (Pb). Maka kangkung air yang ditanam di Kali Brantas ikut tercemar oleh limbah tersebut.

Pada sampel kode 8998 dan 9000 kadar timbal (Pb) yang memenuhi syarat dikarenakan kode sampel 8998 dan 9000 kurang dari < 5 µg/g.